

Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Desianti¹, Weny Anggraini Adhistry², Masniati³

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

² Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

Keywords :

Covid-19, Ibu hamil, Pencegahan, Pengetahuan, Perilaku.

Kontak : Desianti

Email : desianti0712@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sulawesi Barat

Vol 4 No 2 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>

©2022J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Abstrak

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *Severe acute respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang ditandai dengan gangguan pernapasan akut yang parah. Wabah *Covid-19* pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Ibu hamil tergolong rentan terinfeksi *Covid-19*, hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan metode *random sampling*. Dari 61 responden yang diperoleh, 41 (67,2%) orang berpengetahuan baik dengan berperilaku baik, 3 (4,9%) orang berpengetahuan kurang dengan berperilaku baik, 17 (27,9%) orang berpengetahuan kurang dan berperilaku kurang baik, tidak ada responden yang berpengetahuan baik dengan berperilaku kurang baik dalam pencegahan *Covid-19*. Hasil uji *Chi-square* ($p=0,000<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene.

Abstract

Covid-19 is disease caused by *Severe acute respiratory syndrome Coronevirus 2* (SARS-CoV-2) which is characterized by severe acude respiratory distress. *Covid-19*. *Covid-19* outbreak was first detected in Wuhan, China, in Decemcer 2019. Pregnant women are vulnerable to be infected with *Covid-19*, this is because pregnant women have a low immune system, making them more susceptible to disease or infection. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women and the behavior of preventing *Covid-19* in the working area of the Banggae-1 Majene Health Center. This research is an analytic observational research with a cross-sectional design approach with random sampling method. Of the 61 respondents obtained, 41 (67.2%) people with good knowledge with good behavior, 3 (4.9%) people with less knowledge with good behavior, 17 (27.9%) people with poor knowledge and bad behavior, there are no respondents who have good knowledge with bad behavior in preventing *Covid-19*. The results of the *Chi-square* test ($p = 0.000 < 0.05$) which means that there is a significant relationship between knowledge of pregnant women and *Covid-19* prevention behavior in the work area of the Banggae-1 Majene Health Center.

PENDAHULUAN

Diseluruh dunia masyarakat dihebohkan dengan mewabahnya virus corona jenis baru (*new coronavirus*) yang kini resmi dikenal dengan nama *Covid-19* "*Coronavirus disease found in 2019*". Kasus pertama dimulai pada Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China (Utami et al., 2020). Virus tersebut dapat menular melalui percikan ludah saat batuk atau bersin (WHO, 2020). Hingga tanggal 12 April 2021 terdapat 136.734.084 kasus. Dari jumlah itu sebanyak 2.951.407 orang meninggal dunia dan 109.971.227 orang dinyatakan sembuh diseluruh dunia (Worldometer, 2021). Di Indonesia terdapat 1.571.824 kasus positif *Covid-19* dengan 42.656 orang meninggal dunia dan 1.419.796 orang dinyatakan sembuh (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Pada tanggal 10 April 2021 di Provinsi Sulawesi Barat terdapat 5.387 orang positif *Covid-19* dengan 114 orang dinyatakan meninggal dunia, 5.211 orang sudah dinyatakan sembuh, sebanyak 52 orang isolasi mandiri dan 10 orang dirawat di Rumah Sakit (Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2021). Sementara di Kabupaten Mamasa terdapat 159 orang kasus *Covid-19* dengan 5 orang dinyatakan meninggal dunia dan 150 orang dinyatakan sembuh serta 4 orang dalam kondisi isolasi mandiri (Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2021).

Ibu hamil memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah dan lebih rentan terhadap infeksi, yang meningkatkan risiko tertular *Covid-19*. Karena daya tahan tubuh yang lemah, *Covid-19* dengan mudah menginfeksi tubuh. Ibu hamil yang terinfeksi *Covid-19* biasanya memiliki gejala umum yang sama dengan orang yang tidak hamil. Meski gejala umumnya sama seperti pada populasi umum, ibu hamil dengan kondisi bawaan seperti kerusakan paru-paru, asma, dan kerusakan hati mengalami gejala yang parah (Hardianti et al., 2021).

Sebanyak 536 (20%) ibu hamil dinyatakan positif *Covid-19* selama setahun terakhir. Dari jumlah tersebut tiga persen diantaranya

dinyatakan meninggal dunia. Data tersebut di kumpulkan sejak April 2020 hingga April 2021 (POGI, 2021). Sementara di Puskesmas Banggae-1 Majene sebanyak 7 orang dari 155 ibu hamil yang terinfeksi *Covid-19*.

Berdasarkan penelitian Hardianti et al., (2021) menyatakan bahwa responden dengan pengetahuan kurang berisiko lima kali lebih rentan melakukan tindakan yang kurang baik dalam mencegah infeksi *Covid-19* dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan lebih. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene. Dari penelitian ini didapatkan hasil responden yang melakukan tindakan kurang baik dalam pencegahan infeksi *Covid-19* dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan karena rendahnya pendidikan, hamil pada usia dini, dan kurang mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan. Oleh sebab itu, dengan berpedoman pada penelitian ini diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan agar ibu hamil dapat menjalani masa kehamilan dalam keadaan sehat selama masa pandemi *Covid-19*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif analitik dengan pendekatan desain *cross sectional*. Sebanyak 61 ibu hamil dipilih sebagai responden dengan metode random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

Studi ini disetujui oleh Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene dengan surat No: 243/DPM-PTSP/MM/VII/2021 dan dari Puskesmas Banggae-1 Majene dengan surat No: 430.1/522.a/2021. Semua sampel penelitian telah menandatangani persetujuan secara tertulis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene pada 24 Juli sampai 23 Agustus 2021, untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19*. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan analisa data univariat dan bivariat.

Hasil yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan (n=61)

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
12-16	2	3,3
17-25	17	27,9
26-35	23	37,7
36-45	19	31,1
Pendidikan Terakhir		
Perguruan Tinggi	28	45,9
SLTA/Sederajat	13	21,3
SLTP/Sederajat	5	8,2
SD/Sederajat	15	24,6
Pekerjaan		
Pegawai Negeri	3	4,9
Pegawai Swasta	6	9,8
IRT	52	85,2
Total	61	100

Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan terlihat dari 61 responden sebanyak 2 (3,3%) orang berusia 12-16 tahun, 17 (27,9%) orang berusia 17-25 tahun, 23 (37,7%) orang berusia 26-35 tahun, 19 (31,1%) orang berusia 36-45 tahun. Kemudian responden yang lulus perguruan tinggi sebanyak 28 (45,9%) orang, lulus SLTA/Sederajat sebanyak 13 (21,3%) orang, lulus SLTP/Sederajat sebanyak 5 (8,2%) orang, lulus SD/ sederajat sebanyak 15 (24,6%) orang. Selanjutnya responden yang bekerja

sebagai pegawai negeri sebanyak 3 (4,9%), bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 6 (9,8%) orang, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 52 (85,2%).

2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil dan perilaku pencegahan *Covid-19*.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil dan perilaku pencegahan *Covid-19* (n=61).

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Baik	41	67,2
Kurang	20	32,8
Perilaku		
Baik	44	72,1
Kurang	17	27,9
Total	61	100

Tabel 2 tentang distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil dan perilaku pencegahan *Covid-19* terlihat dari 61 responden terdapat 41 (67,2%) orang berpengetahuan baik, sebanyak 20 (32,8%) orang berpengetahuan kurang. Kemudian sebanyak 44 (72,1%) orang berperilaku baik dan sebanyak 17 (27,9%) orang berperilaku kurang.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hasil analisis uji chi-square hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene (n=61)

Pengetahuan	Perilaku				Total		p
	Baik	Kurang	Total				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	41	67,2	0	0	41	67,2	0,000
Kurang	3	4,9	17	27,9	20	32,8	
Total	41	72,1	17	27,9	61	100	

Tabel 3 menunjukkan dari 61 responden terdapat 41 (67,2%) orang berpengetahuan baik dengan berperilaku baik, sebanyak 3 (4,9%) orang berpengetahuan kurang dengan berperilaku baik, sebanyak 17 (27,9%) orang berpengetahuan kurang dengan berperilaku

kurang baik dalam pencegahan *Covid-19*, tidak ada responden yang berpengetahuan baik berperilaku kurang baik dalam pencegahan *Covid-19*. Hasil uji *Chi-Square* ($p=0,000<0,05$) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene.

PEMBAHASAN

Pada ibu hamil penyakit *Covid-19* menjadi perhatian khusus. Berdasarkan pengalaman dari beberapa kasus *Covid-19* diperoleh bahwa ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum. Oleh karena itu, diharapkan Ibu hamil selalu mencari informasi dan menambah pengetahuan terkait pencegahan *Covid-19*. Sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan dengan baik. Selama masa pandemi *Covid-19* ibu hamil diwajibkan mematuhi protokol kesehatan masyarakat pada umumnya seperti, menggunakan masker saat keluar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *handsanitizer*, mengganti baju dan bersihkan segera setelah keluar rumah, mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut, menjaga jarak minimal 1 meter satu sama lain saat keluar rumah, membawa *handsanitizer* saat bepergian keluar rumah, menghindari interaksi fisik dengan orang yang memiliki gejala penyakit *Covid-19*, mencuci masker kain yang telah digunakan sehari-hari, menutup hidung dan mulut dengan lipatan siku atau tisu saat batuk dan bersin lalu langsung membuang tisu ke tempat sampah, melakukan aktivitas fisik/senam ringan, istirahat cukup, mengonsumsi gizi seimbang, mengonsumsi vitamin C sebanyak 1000 mg/hari, rajin membersihkan dan mengoleskan disinfektan secara berkala pada benda dan permukaan furnitur yang sering disentuh, dan menghindari kerumunan selama pandemi *Covid-19*.

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2011) Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan.

Pengetahuan termasuk dalam faktor *predisposisi*. Perilaku yang ditampilkan seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin baik pengetahuannya maka semakin baik perilakunya, begitu juga sebaliknya, semakin kurang pengetahuannya maka perilakunya juga akan semakin kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini, dimana responden yang perilakunya dalam pencegahan penularan *Covid-19* kurang baik adalah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, begitu juga sebaliknya responden yang perilakunya baik mayoritas adalah responden yang pengetahuannya baik.

Faktor usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan bertambahnya usia, kemampuan seseorang juga berkembang, sehingga faktor pengetahuan dan pengalaman juga meningkat (Patimah et al., 2021). Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini, dimana mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap perilaku pencegahan *Covid-19* adalah responden yang berusia >25 tahun. Begitupun sebaliknya responden yang berpengetahuan kurang adalah mayoritas responden yang berusia ≤25 tahun.

Penelitian ini didukung oleh Patimah et al., (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik dalam menerima informasi tentang sesuatu, sehingga pada akhirnya memiliki pengetahuan yang lebih. Penelitian ini membuktikan mayoritas responden yang berpengetahuan baik terhadap pencegahan *Covid-19* lulus dari perguruan tinggi sementara responden yang berpengetahuan rendah mayoritas hanya lulus SD/Sederajat.

Faktor pekerjaan juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam penelitian Mujiburrahman et al., (2020) menyatakan Responden yang tidak bekerja di luar rumah memiliki banyak waktu luang untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar, televisi, radio dan internet. Selain itu penyuluhan dari mahasiswa atau petugas kesehatan lebih sering dihadiri oleh warga yang tidak bekerja. Dibuktikan dalam penelitian ini bahwa responden yang bekerja

sebagai IRT mayoritas berperilaku baik terhadap pencegahan *Covid-19*. Sebaliknya responden yang bekerja diluar rumah mayoritas tidak berperilaku baik terhadap pencegahan *Covid-19*.

Sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mira Rizkia, (2020) dari 138 orang responden mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada kategori yang baik 50,7% dan berperilaku baik 59,4%. Hasil uji *chi-square* ($p=0,001$) menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalankan kehamilannya selama masa pandemi *Covid-19* di Aceh. Dibuktikan dalam penelitian ini sebanyak 41 (67,2%) orang berpengetahuan baik dengan berperilaku baik, sebanyak 3 (4,9%) orang berpengetahuan kurang dengan berperilaku baik, sebanyak 17 (27,9%) orang berpengetahuan kurang dengan berperilaku kurang baik dalam pencegahan *Covid-19*, tidak ada responden yang berpengetahuan baik berperilaku kurang baik dalam pencegahan *Covid-19*. Hasil uji *Chi-Square* ($p=0,000<0,05$) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banggae1 Majene adalah lulusan perguruan tinggi, usia rata-rata 26-45 tahun (tergolong dewasa) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.
- Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene mayoritas mengetahui protokol pencegahan *Covid-19*.
- Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Banggae-1 Majene mayoritas melakukan protokol pencegahan *Covid-19* dengan baik dan benar.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Banggae-1 Majene.

2. Saran

- Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan pendidikan petugas kesehatan yang optimal tentang pencegahan *Covid-19* kepada ibu hamil agar dapat menghasilkan kehamilan yang sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi *Covid-19*.
- Bagi Ibu Hamil
Ibu hamil perlu mencari informasi yang akurat tentang cara mencegah *Covid-19* dari sumber yang terpercaya seperti informasi dari tenaga kesehatan, jurnal, buku, siaran TV, serta patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19*.

UCAPA TERIMA KASIH

1. Kepada ibu **Weny Anggraini Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep** sebagai pembimbing 1 dan Ibu **Masniati, SE, M.Kes** sebagai pembimbing 2, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan selama melaksanakan penelitian ini,
2. Kepada **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)** yang telah memberikan kompensasi melalui **Program Talenta Inovasi Indonesia** untuk mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- Budiwanto, S. (2017). *Metodologi penelitian*.
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Dewi, R., Widowati, R., Indrayani, T., Qomar, U. L., Na'mah, L. U., Yelvin, B. K. D. V. W., Erlinawati, E., Parmin, J., Hardianti, E., Erlinawati, E., Syafriani, Nurhasanah, I., Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, Siregar, R. N., Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., ... Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan

- Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 1(2), 261–269. <https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.4769>
- Dike, D. (2017). Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. *Journal of Health Science Research*, 2(1), 1–9. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, S. B. (2021). *Covid-19 Sulawesi Barat Perkembangan Kasus Akumulatif*.
- Gunawan, S., Sinsin, I., & Zani, A. Y. P. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4553>
- Hardianti, E., Erlinawati, & Syafriani. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 di wilayah kerja puskesmas Pedamaran kecamatan Pekaitan kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1–9), 47–55. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/download/1459/pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, R. I. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir*.
- Kundryanti, R., Suciawati, A., & Solehah. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Tahun 2020. *Laporan Penelitian Stimulus*, 1–24.
- Lubis, D. A. S. (2021). *Hubungan Tingkat pengetahuan Dengan Sikaap Dan Perilaku Terhadap pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU*.
- Mangkuayu, C. M. (2020). *PENATALAKSANAAN PERAWATAN IBU HAMIL DENGAN COVID-19 DI RS ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA JAKARTA*.
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Mujiburrahman, Riyadi, muskhab eko, & Ningsih, mira utami. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Notoadmojo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* (3rd ed.). Pendekatan Praktis.
- Pasaribu, H. K. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi saat Bekerja Pada Tenaga Kesehatan Dan Non-Kesehatan Di Puskesmas Di zona Merah Di Kota Medan Dan Batam Selama Pandemi Covid-19*.
- Patimah, I., Yekti W, S., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 52. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2302>
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal*

- (Hamil, Bersalin Dan Nifas).
- POGI. (2021). *20 Persen Kematian Ibu Hamil Akibat Positif Covid-19*.
- Qomar, U. L., Na'mah, L. U., & Yelvin, B. K. D. V. W. (2021). Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Brida Kitty Dinarum Vwy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 133–136. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.512>
- Ramadhani, F., & Nuryani. (2020). Pengetahuan Berkorelasi Positif dengan Perilaku Pencegahan COVID – 19 pada Mahasiswa di Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(3), 108–117.
- Razid, R. M. (2021). *Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2020 Terhadap Infeksi Covid-19*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160–166.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wahyuni, N. S. (2021). *Gambaran Tingkat pengetahuan Tentang Gejala Dan Pencegahan Covid-19 Di SMA Negeri 2 Plus Payabungan*.
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.
- Willy. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Willy*.
- (2021). *Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona*.
- Worldometer. (2021). *Covid-19 Corona Virus Pandemic*.
- Yohana, R. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran USU Terhadap Covid-19*.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>